

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil analisis tujuan, teori, data lapangan dan pembahasan mendapatkan beberapa kesimpulan penelitian ini sebagai berikut.

1. Tingkat gerak non lokomotor. Hal ini dibuktikan dengan nilai total angket dari 30 responden terhadap 20 butir pernyataan angket yang menunjukkan perolehan nilai 2486, menghasilkan mean 82,86 dan median 82,5 serta modus 80,46 standar deviasi 9,27,  $\chi^2_{hitung} 1,72$  dan  $\chi^2_{tabel} 7,81$ , maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan gerak *non lokomotor* dalam kategori baik.
2. Tingkat kemampuan Melempar bola siswa pada mata pelajaran Penjaskes (Variabel Y) di SDN Cangkring. Hal ini dibuktikan dengan nilai total angket dari 30 responden terhadap 20 butir pernyataan angket yang menunjukkan perolehan nilai 2164, menghasilkan mean 72,13 dan median 70,75 serta modus 68,44. Standar deviasi 10,97,  $\chi^2_{hitung} 3,70$  dan  $\chi^2_{tabel} 7,81$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan melempar bola pada siswa dalam kategori baik.
3. Terdapat hubungan gerak non lokomotor terhadap kemampuan melempar bola pada siswa pada mata pelajaran Penjaskes sebesar 30,25% tergolong sedang/cukup. Semakin tinggi gerak non lokomotor maka makin tinggi pula kemampuan melempar bola pada siswa dan sebaliknya makin rendah gerak non lokomotor maka makin rendah pula kemampuan melempar bola pada siswa.

## **B. Saran-saran**

Pada bagian akhir ini penulis akan menyampaikan beberapa saran terkait dengan hasil penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Kepada Kepala Sekolah SDN Cangkring agar dapat mengayomi dan membimbing para guru agar senantiasa memberikan semangat kepada siswa. Dan senantiasa mengembangkan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.
2. Kepada para Guru SDN Cangkring, khususnya Guru mata pelajaran Penjaskes, hendaknya dapat menggunakan media, strategi, metode serta gaya pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan tingkat kesulitan materi dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga siswa dapat mencerna dan memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui perantara gaya pembelajaran tersebut. Guru juga harus dapat menguasai teknologi dalam upaya pengajaran, sehingga tidak tertinggal terhadap perkembangan teknologi modern dalam penggunaan teknologi sebagai gaya pembelajaran. Sehingga diharapkan dengan penggunaan gaya pembelajaran yang tepat maka guru dapat meningkatkan siswa untuk belajar dengan giat baik di sekolah maupun di rumah.
3. Peneliti berikutnya, agar dapat melakukan penelitian hubungan gerak nobn lokomotor terhadap kemampuan melempar bola pada siswa kelas IV SDN cangkring dengan mengganti ataupun dengan menambah variabel-variabel yang lain, dan juga memperluas lingkup penelitian.